

INTISARI

Suatu proyek konstruksi sangat membutuhkan manajemen yang baik, tepat waktu, hemat dan memenuhi syarat kualitas. Dalam Proyek Pembangunan SDN Patalan Baru I Jetis Bantul Yogyakarta terdapat masalah yaitu terjadinya keterlambatan waktu, serta kurangnya produktivitas kerja. Karena adanya keterlambatan waktu pada pelaksanaan proyek (Schedule), maka dalam realisasinya terjadi perencanaan penjadwalan ulang (reschedule). Tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan schedule dan reschedule dalam pengalokasian jumlah tenaga kerja dalam suatu periode, serta mendapatkan perbedaan periode puncak (peak) kebutuhan tenaga kerja antara schedule dan reschedule.

Pada pembuatan schedule dan reschedule digunakan program komputer dengan metode program software Primavera Project Planner version 3.0 berdasarkan pada Kumpulan Analisa Biaya Kontruksi Bangunan Gedung dan Perumahan Edisi Revisi SNI dalam perencanaan tenaga kerja serta produktivitasnya. Hal pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan data proyek tersebut meliputi gambar situasi, denah, potongan dimensi struktur, jenis pekerjaan, item dan volume pekerjaan, serta time schedule dan reschedule pelaksanaan di lapangan. Kemudian dianalisis sehingga akan terlihat perbedaan antara schedule dan reschedule dalam pengalokasian jumlah tenaga kerja dalam suatu periode, serta perbedaan periode puncak (peak) kebutuhan tenaga kerja antara schedule dan reschedule.

Perencanaan schedule dan reschedule sumber daya menghasilkan dampak perubahan pada periode bulan puncak (peak). Pada Masa A terjadi peningkatan jumlah tenaga kerja sebesar 213,57 orang-hari, Masa B terjadi peningkatan jumlah tenaga kerja sebesar 40,56 orang-hari, Masa C terjadi penurunan jumlah tenaga kerja sebesar 215,64 orang-hari, Masa D terjadi penurunan jumlah tenaga kerja sebesar 31,70 orang-hari, Masa E terjadi peningkatan jumlah tenaga kerja sebesar 0,97 orang-hari, pekerjaan Pagar terjadi peningkatan jumlah tenaga kerja sebesar 125,53 orang-hari, pekerjaan paving terjadi peningkatan jumlah tenaga kerja sebesar 0,05 orang-hari.